

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the impact of the nickel downstream policy on the welfare of communities in the main nickel-producing provinces during the 2014-2023 period. Community welfare is used as the dependent variable, assessed using the Human Development Index (HDI) as an indicator, while the independent variables include labor, export value, and Foreign Direct Investment (FDI). The analytical method applied in this study is panel data regression, processed using EViews 13 software. The results of the study show that the labor and export value variables have a positive and significant impact on community welfare in the main nickel-producing provinces during the 2014-2023 period, while the Foreign Direct Investment (FDI) of nickel has a negative influence and it is not significant. Simultaneously, the three variables, namely labor, export value, and Foreign Direct Investment (FDI), collectively have a significant positive impact on community welfare in the main nickel-producing provinces during the 2014-2023 period.*

**Keywords:** Nickel Downstreaming, Community Welfare, Export, Labor, Human Development Index (HDI)

## **INTISASI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kebijakan hilirisasi nikel terhadap kesejahteraan masyarakat di provinsi penghasil nikel utama selama periode 2014 – 2023. Kesejahteraan masyarakat digunakan sebagai variabel dependen yang dinilai dengan menggunakan indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM), sementara variabel independen yang digunakan yakni tenaga kerja, nilai ekspor, dan Penanaman Modal Asing (PMA). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel yang diolah menggunakan *software EViews 13*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja dan nilai ekspor memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di provinsi penghasil nikel utama selama periode 2014-2023, sedangkan Penanaman Modal Asing (PMA) nikel juga memiliki pengaruh negatif tidak signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut, yakni tenaga kerja, nilai ekspor, dan Penanaman Modal Asing (PMA) bersama-sama memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di provinsi penghasil nikel utama selama periode 2014 – 2023.

Kata Kunci : Hilirisasi Nikel, Kesejahteraan Masyarakat, Ekspor, Tenaga Kerja, Indeks Pembangunan Manusia (IPM)